BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat kerja praktek di PT. Khatulistiwa Multi Lintas, penulis ditempatkan di bagian pelaksanaan pelatihan yang dalam pelaksanaannya mengenai cara-cara mengadakan pelatihan / melaksanakan pelatihan pada perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan PT. Khatulistiwa Multi Lintas.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang dimulai pada tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan 19 Agustus 2010 di PT. Khatulistiwa Multi Lintas cukup memberikan hasil yang baik pada penulis selaku mahasiswa, sehingga dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang ilmu kerja yang sebenarnya serta memberikan pengalaman kerja.

Kegiatan atau aktivitas penulis selama kerja praktek di PT. Khatulistiwa Multi Lintas adalah sebagai berikut :

1. Ikut serta dalam pengajuan proposal pelatihan / training atau outbound ke perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pelatihan / training terhadap karyawannya.
2. Membantu karyawan dalam peninjauan lokasi yang akan dijadikan tempat pelaksanaan pelatihan / training atau outbound.

3. Membantu karyawan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan selama terlaksananya pelatihan / training atau outbound.
4. Membantu karyawan dalam pencarian tenaga fasilitator dan menjelaskan kepada fasilitator tugas-tugas yang akan dikerjakan selama terlaksananya pelatihan / training atau outbound.
5. Membantu karyawan mengkondisikan peserta selama pelaksanaan kegiatan pelatihan / training atau outbound berlangsung.
6. Membantu pengisian data-data peserta pelatihan sebelum terlaksananya pelatihan / training atau outbound.
7. Membantu membuat hasil laporan kegiatan pelatihan / training atau outbound.

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelatihan / training atau outbound merupakan salah satu produk jasa yang diberikan oleh PT. Khatulistiwa Multi Lintas yang dimana kliennya sebagian besar kebanyakan dari perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di beberapa titik wilayah di Indonesia.

Dari kerja praktek yang dilaksanakan penulis selama berada di PT. Khatulistiwa Multi Lintas, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut :

3.3.1 Pelaksanaan Pelatihan / Training pada PT. Khatulistiwa Multi Lintas menyangkut :

a. Syarat-syarat pelaksanaan pelatihan

Syarat-syarat yang ditetapkan oleh PT. Khatulistiwa Multi Lintas untuk pelaksanaan pelatihan yaitu :

1. Adanya kesepakatan kerjasama antara klien dan vendor (Surat Perintah Kerja).
2. Metode pelatihan.
3. Jumlah peserta.
4. Tempat pelatihan.
5. Waktu pelaksanaan.

b. Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan yang diberikan oleh PT. Khatulistiwa Multi Lintas memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Teknis pelaksanaan kegiatan, seperti Character Building Camp. Waktu pelaksanaan tiga hari dua malam, metode pelaksanaan yaitu eksperiental learning / belajar dari pengalaman, indor dan outdor / semi militer.
2. Kesepakatan pembayaran jasa yaitu 20 % H-7 (tujuh hari sebelum pelaksanaan kegiatan) dan pelunasan yaitu 80 % H+14 (empat belas hari setelah pelaksanaan kegiatan).
3. Lokasi pelatihan yang telah ditentukan. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan, lokasi pelatihan ditentuka lebih utama, apakah layak atau tidak dijadikan sebagai tempat pelatihan.

4. Adanya fasilitator-fasilitator yang siap mendampingi peserta, mengkondisikan pelatihan (sesuai dengan tugas fasilitator).
5. Tersedianya peralatan seperti alat tulis , modul , spanduk.

c. Materi – materi yang disampaikan dalam pelatihan

Materi yang disampaikan dalam peatihan biasanya tergantung dari jenis pelatihan yang diminta oleh *klien* kepada PT. Khatulistiwa Multi Lintas. Materi pelatihan seperti Pelatihan Persiapan Masa Pensiun yaitu :

Materi 1 *The Power Positive Live* : Pensiun Bahagia, Pensiun Sejahtera

Out Came :

1. Menyikapi masalah dengan kekuatan hati (Spiritual).
2. Mengembangkan sikap positif sebagai kekuatan mendapatkan kebahagiaan.
3. Kiat menghadapi masa-masa sulit (seperti pension) sehingga berubah menjadi kekuatan dalam motivasi diri.

Materi 2 *Switch Mental* : Konsultasi Psikologi

Out Came :

1. Pembagian dan perkembangan psikologi di usia lansia.
2. Permasalahan psikologis yang sering muncul di masa lansia.
3. Menemukan penyebab permasalahan psikologis dan mengubahnya menjadi positif.
4. Mengelolah stress dan manajemen konflik.

Materi 3 Manajemen Hidup Sehat di Masa Lansia

Out Came :

1. Mengenali permasalahan kesehatan di masa lansia.
2. Mengembangkan penyembuhan mandiri dengan perbaikan.
3. Pola makan sehat lansia (*The Power of Nutrition*).
4. Pola olah raga masa lansia.
5. Menjaga dan memelihara kebugaran tubuh masa lansia.

Materi 4 Memulai Bisnis dan Analisa Kelayakan Usaha (10 Peluang Usaha Favorit)

Out Came :

1. Tips dan trik memulai bisnis bagi pensiunan.
2. Bagaimana menganalisa bisnis yang cocok dan *profitable* bagi pensiunan.
3. Peluang-peluang usaha yang cocok bagi pensiunan.
4. Bagaimana mengakses peluang bisnis tersebut.
5. Membuat *action plan* dari peluang tersebut.

Materi 5 Pola Olahraga dan Kebugaran Masa Lansia

Out Came :

1. Membiasakan diri berolahraga yang mudah dan nyaman bagi masa lansia.
2. Teknik mengontrol kebugaran dan memelihara kebugaran tubuh.
3. Olahraga untuk kesehatan jiwa raga (*ice breaking sport*).

Materi 6 Senam Ergonomis untuk Kesehatan Lansia

Out Came :

1. Peserta termotivasi membiasakan olahraga yang memiliki manfaat bagi kesehatan terutama terapi penyakit.

2. Peserta mampu melakukan senam ergonomis yang mudah dan sehat bagi terapi penyakit lansia.
3. Ceria dan bahagia dalam olahraga.

Materi 7 Pola Makan Sehat Lansia (Kuliner Sehat)

Out Came :

1. Peserta dapat mengetahui pola makan sehat.
2. Peserta dapat memahami makanan yang seharusnya dikurangi pada masa lansia.
3. Peserta langsung diberikan contoh menu makanan yang sehat.

Materi 8 Membangun Jiwa *Entrepreneurship* (*Tallent Management*)

Out Came :

1. Peserta memahami potensi dan bakatnya.
2. Peserta bisa memilih bisnis yang tepat untuk masa depannya.
3. Peserta memiliki rencana aksi untuk aktifitas bisnisnya.
4. Peserta termotivasi memiliki bisnis.

Materi 9 *Cash Flow Quadrant Game*

Out Came :

1. Memahami kebiasaan dan cara pandang pebisnis.
2. Bagaimana berubah dari pekerja menjadi pebisnis.
3. Merasakan mengelolah bisnis, asset dan keuangan sendiri.
4. Memiliki cara pandang bebas financial dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi 10 *Financial Family and Business Management*

Out Came :

1. Bisa mengelolah keuangan bisnis dan keuangan keluarga.
2. Memiliki kebiasaan perencanaan keuangan dalam keluarga dan bisnis.
3. Membuat laporan keuangan sederhana.

Materi 11 *Success Story*

Out Came :

1. Memiliki motivasi dari pebisnis sukses.
2. Bisa mencontoh proses kesuksesan pebisnis sukses.
3. Mendapatkan gambaran cara mencapai kesuksesan.
4. Mendapatkan gambaran mengantisipasi kegagalan.

Materi 12 Konsultasi Usaha dan *Action Plan*

Materi Pendukung : Kunjungan Usaha

1. Kunjungan lapangan ke usaha waralaba.
2. Kunjungan lapangan ke usaha pertanian terpadu.
3. Kunjungan ke industri rumah tangga (*Home Industri*).
4. *Widya Tour*.

Waktu dan tempat

Lama kegiatan 6 hari 5 malam, lokasi sesuai dengan permintaan perusahaan.

d. Lokasi – Lokasi Yang di Jadikan Tempat Pelatihan

1. Hotel Cipaku Indah Bandung.

   Hotel ini sangat baik dan kondusif untuk di jadikan tempat pelatihan, karena suasana hotel yg sejuk, jauh dari jalan yang sering dilalui kendaraan umum, memiliki ruangan meeting yang luas, terdapat mushola yang luas, dan yang terpenting yaitu pelayanan hotel terhadap tamu yang sangat baik sekali.

2. Sapu Lidi

   Sapu Lidi merupakan salah satu *cafe, resort, gallery*, yang berlokasikan di Cihideung Lembang, PT. Khatulistiwa Multi Lintas bekerja sama dengan Sapu Lidi, kerja sama antara lain *family gathering*. Kegiatan di area Sapu Lidi ini lebih bersifat *Fun Games*.

3. Imah Seniman

   Imah Seniman merupakan salah satu *group* dari Sapu Lidi yang berlokasikan di jalan Kolonel Masturi Lembang. Di lokasi yang luasnya 15 hektar itu terdapat berbagai macam fasilitas *outbound*, galeri, bengkel kerajinan, *factory outlet, wedding room,* ruang pertemuan, *spa*, pemancingan, permainan anak, serta pasar tanaman dan buah. Manajemen Imah Seniman bekerja sama dengan PT. Khatulistiwa Multi Lintas dalam hal *outbound dan fun games*.

4. Tebing View

   Kawasan ini berlokasikan di Parompong Bandung, Tebing View merupakan villa dan resto yang bekerja sama dengan PT. Khatulistiwa Multi Lintas dalam hal *fun games* tamu yang menginap di Tebing View.

5. Capolaga Adventure Camp

Lokasi perkemahan yang biasa di gunakan PT. Khatulistiwa Multi Lintas ini berada di wilayah Subang, Jawa Barat. Di tempat ini sangat baik di gunakan untuk perkemahan atau Jurit Malam untuk pesantren kilat untuk remaja karena lokasinya yang sangat luas.

6. Cikole

   Cikole salah satu tempat yang biasa di gunakan untuk pelatihan *Motivation Camp*, karena area perkemahan cikole yang luas serta sejuk. PT. Khatulistiwa Multi Lintas sering mengadakan program *Solo bivoac* dan *outbound* di area perkemahan Cikole.

7. Ciwangun Indah Camp

   Area perkemahan yang berlokasikan di Parompong Lembang di lengkapi dengan fasilitas *outbound* yang lengkap sering di gunakan PT. Khatulistiwa Multi Lintas untuk *Family Gathering* dan *Motivation Camp*.

e. Trainer / Pemateri

- H. Budi Prayitno (Trainer Spiritual dan Psikolog)
- Noor Azizan Abdul Majid (Owner Airborne Malaysia)
- H. Iskandar Mirza M.Ag (Pakar Ekonomi Syariah)
- Ir. Ilham Rasyid (Financial Planning / Lisensi Internasional)
- H. Komarudin Chalil (Spiritual Trainer)
- Drs. Yono Budiono, MBA, PhD (Trainer Psikolog)
- Drs. Firdaus, MM (Konsultan Keuangan)
- Ir. Rudi Saktiawan M.Ag (TIM BRR Satker Ekonomi)

f. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan

PT. Khatulistiwa Multi Lintas memiliki prosedur pelaksanaan pelatihan, prosedur pelaksanaan pelatihan ada beberapa tahap, yaitu :

1. Teknis penjemputan peserta pelatihan (Serah Terima Peserta)

   Fasilitator yang bertugas sebagai pendamping peserta pelatihan, ikut menjemput peserta dari perusahaan menuju ke tempat pelatihan yang di tentukan. Fasilitator berkoordinasi dengan panitia dari perusahaan yg bekerjasama dalam kelengkapan peserta sebelum berangkat ke lokasi pelatihan.
2. Pengkondisian peserta setelah berada di lokasi pelatihan, penyimpanan barang dari peserta (check in dilokasi pelatihan) sebelum masuk acara inti pelatihan.
3. Pembukaan, serta dimulainya pelatihan / training.
4. Setelah selesainya materi pelatihan / training, peserta pelatihan di kondisikan oleh fasilitator untuk melaksanakan ibadah sholat bagi yang islam / istirahat.
5. Melaksanakan aktifitas galadiner pada saat malam hari, games dan hiburan lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan outbound di pagi hari sampai siang hari, lanjut dengan istirahat dan makan siang.
7. Penutupan dan penyerahan kembali peserta pelatihan kepada perusahaan.

3.3.2 Hambatan Pelaksanaan Pelatihan PT. Khatulistiwa Multi Lintas

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan / training dan outbound adalah :

1. Komplain klien atas vendor (PT. Khatulistiwa Multi Lintas).
2. Pembayaran kepada pihak vendor (PT. Khatulistiwa Multi Lintas) tidak sesuai dengan jadwal.
3. Kurangnya komunikasi antara klien dan vendor (PT. Khatulistiwa Multi Lintas) sehingga terjadi kesalahan teknis.
4. Kurangnya koordinasi antara team pelaksana.

3.3.3 Usaha Yang Ditempuh Dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan Pelaksanaa Pelatihan

Pada PT. Khatulistiwa Multi Lintas

Perusahaan harus bisa mengatasi setiap hambatan yang dihadapinya supaya kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik. Berikut ini adalah usaha-usaha yang ditempuh oleh PT. Khatulistiwa Multi Lintas dalam mengatasi hambatan-hambatan pelaksanaan pelatihan yaitu :

1. Membenahi suatu teknis yang diyakini sebagai sesuatu yang dapat menimbulkan komplai pada klien.

2. Lebih sering mengingatkan kepada klien jadwal pembayaran, atau mengingatkan kembali kesepakatan pembayaran yang telah disetujui.

3. Adanya komunikasi yang lebih baik antara klien dan vendor (PT. Khatulistiwa Multi Lintas).
4. Koordinasi team yang lebih baik agar terlaksananya pelatihan dengan lancar.